JUDUL MAKSIMUM 12 KATA, RATA TENGAH

Nama 1 lengkap1, Nama 2 lengkap2, Nama 3 lengkap1

1Lembaga Afiliasi atau Instansi

2Lembaga Afiliasi atau Instansi

Korespondensi: email@aktif.co.id

Pengajuan: \_\_\_\_\_\_\_\_\_ ; Revisi: \_\_\_\_\_\_\_\_\_; Diterima: \_\_\_\_\_\_\_\_\_;

Tersedia online: \_\_\_\_\_\_\_\_\_; Publikasi: \_\_\_\_\_\_\_\_\_;

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

**Abstract:** Abstrak ditulis dalam Bahasa Inggris dengan panjang berkisar 120-150 kata dan hanya terdiri dari 1 paragraf, yang memuat tujuan, metode, serta hasil.

**Keywords**: kata kunci, paling banyak, lima kata, dalam bahasa inggris

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

Pendahuluan

Batang Tubuh Artikel: (i) Artikel kajian dan konsep pemikiran terdiri atas pendahuluan yang berisi permasalahan dan kerangka pikir dan atau kerangka analisis, sub-subjudul, pembahasan, dan penutup, (ii) Artikel hasil penelitian terdiri atas pendahuluan yang memuat latar belakang permasalahan termasuk tujuan, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, serta penutup.

Permasalahan dan tujuan, serta kegunaan karya tulis ditulis secara naratif dalam paragraf-paragraf, tidak perlu diberi subjudul khusus. Cara merujuk pengarang didalam batang tubuh artikel harus menyebutkan nama belakang pengarang, tahun, dan halaman. Contoh: (Tabrani, 2016:53), atau Tabrani (2016;53).

Referensi: hanya mencantumkan sumber-sumber yang ditunjuk di dalam batang tubuh artikel. Nama-nama dirujuk dalam batang tubuh harus ada daftar pustakanya. Penulisan daftar pustaka harus konsisten mengikuti APA Style (dari buku): nama pengarang (jika lebih dari satu kata, nama belakang yang dijadikan entri), tahun, judul buku (cetak miring), kota penerbit, dan penerbit. Untuk rujukan dari buku/artikel internet – Daftar pustaka dari jurnal: nama jurnal (cetak miring), halaman. Untuk rujukan yang bersumber dari internet ditambah situs web dan tanggal mengunduh. – Pustaka yang dirujuk diutamakan dari pustaka primer (jurnal dan laporan hasil penelitian) mutakhir dan bukan merupakan tulisan sendiri.

Jarak antar paragraph dipisahkan at least 12. Jarak antara paragraph dengan Sub Judul setelahnya dipisahkan at least 18.

Metode Penelitian

Metode dituliskan dengan jelas, yang dapat menggambarkan kegiatan/proses yang dilakukan hingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Hasil dan Pembahasan

Pembahasan dapat disajikan dalam bentuk grafik, tabel, atau deskriptif. Analisis dan interpretasi kondisi empiris atas permasalahan yang dibahas dalam karya ilmiah dilakukan sebelum pembahasan.

Tabel dituliskan di tengah atau di akhir setiap teks deskripsi hasil/perolehan penelitian. Judul Tabel ditulis dari kiri rata tengah, semua kata diawali huruf besar, kecuali kata sambung. Kalau lebih dari satu baris dituliskan dalam spasi tunggal. Sebagai contoh, dapat dilihat Tabel 1 berikut. Baris setelah tabel diberikan jarak at least 12.

Tabel 1. Skor Kemampuan Siswa Melakukan ..... pada Pembelajaran ........

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek Penilaian** | **Skor** |
| 1 |  |  |
| 2 |  |  |
| Mean |  |  |

Hasil berupa gambar, atau data yang dibuat gambar/skema/grafik, pemaparannya juga mengikuti aturan yang ada; judul atau nama gambar ditaruh di bawah gambar, rata-tengah, dan diberi jarak 1 spasi (at least 12) dari gambar berikut.

Gambar 1. Tingkat Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Diskusi.....

Pembahasan difokuskan pada mengaitkan kondisi empiris dan asumsi teoritis yang melatar belakangi karya ilmiah ini. Dapat juga pembahasan merupakan jawaban pertanyaan mengapa ditemukan fakta seperti pada data?

Pembahasan ditulis melekat dengan data yang dibahas. Pembahasan diusahakan tidak terpisah dengan data yang dibahas (jika terdapat data penunjang).

Penutup

Penutup berisi kesimpulan sesuai permasalahan, dapat pula berupa rekomendatif untuk langkah selanjutnya. Dilengkapi saran dapat berupa masukan bagi peneliti berikutnya, dapat pula rekomendasi implikatif dari temuan.

Referensi

Ditulis di belakang Simpulan dan Saran, dengan mengikuti gaya selingkung e-journal, seperti tercantum dalam Guideline jurnal ini (yang meratifikasi APA Edisi IV).

Ditulis dalam spasi tunggal (atau at least 12pt), antardaftar pustaka diberi jarak 1 spasi. Sebagian contoh cara penulisan referensi/acuan di dalam Daftar Pustaka, diberikan berikut.

a. Contoh jika berasal dari buku teks:

Gronlund, N.E. & Linn, R.L. (1990). Measurement and evaluation in teaching. (6thed.). New York: Macmillan.

b. Dari buku teks yang dirangkum oleh editor.

Effendi, Sofian. (1982). Unsur-unsur penelitian ilmiah. Dalam Masri Singarimbun (Ed.). Metode penelitian survei. Jakarta: LP3ES.

c. Dari buku terjemahan

Daniel, W.W. (1980). Statistika nonparametrik terapan. (Terjemahan Tri Kuntjoro). Jakarta: Gramedia.

d. Dari skripsi/tesis/desertasi

Suyanto, Slamet (2009). Keberhasilan sekolah dalam ujian nasional ditinjau dari organisasi belajar. Disertasi, tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Jakarta.

e. Dari jurnal:

Pritchard, P.E. (1992). Studies on the bread-improving mechanism of fungal alpha-amylase. Journal of Biological Education, 26 (1), 14-17.

f. Dari kumpulan abstrak penelitian atau proceeding:

Paidi. (2008). Urgensi pengembangan kemampuan pemecahan masalah dan metakognitif siswa SMA melalui pembelajaran biologi. Prosiding, Seminar dan Musyawarah Nasional MIPA yang diselenggarakan oleh FMIPA UNY, tanggal 30 Mei 2008. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

g. Dari internet

Triwulandari, A., & Pandia, W. (2015). Sikap guru terhadap penerapan program inklusif ditinjau dari aspek guru. Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat, 2(2), 122 - 130. Retrieved from http://journal.uny.ac.id/index.php/jppm/article/view/6325